BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan *Information Technology* (IT) telah memberikan peranan penting hampir di seluruh aspek kehidupan manusia, terutama pada kemajuan di sektor instansi ataupun bisnis, hal tersebut memungkinkan para pelaku bisnis dan organisasi semakin berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan berbasis IT (Darmawan & Wijaya, 2022). Penggunaan IT terdiri dari berbagai standar dan regulasi yang dibuat oleh suatu organisasi untuk memastikan bahwa informasi yang dimiliki dapat mencapai tujuan organisasi dan memenuhi kegiatan utama di dalamnya, (Abdul Aziz et al., 2018).

Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jawa Barat (LPP TVRI Jabar) berperan sebagai media publik berintegritas tinggi yang menyampaikan berbagai nilai, budaya, dan keberagaman bangsa Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Barat. Melalui penyiaran program yang bermutu, media ini tidak hanya menyuarakan pesan-pesan yang relevan, edukatif, dan berkualitas, tetapi juga menjangkau seluruh lapisan masyarakat, dari perkotaan hingga pelosok negeri (TVRI, 2024).

Penelitian mengenai Manajemen Risiko sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh (Fadillah, 2018), yang berfokus pada keamanan jaringan di LPP TVRI Jabar menggunakan pendekatan SNI ISO/IEC 27001. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesadaran pada keamanan informasi di lingkungan LPP TVRI Jabar masih tergolong rendah, karena belum adanya dokumentasi penanganan pada pengujian jaringan komputer yang sistematis. Meskipun penelitian tersebut memberikan kontribusi penting pada konteks pengamanan jaringan, cakupan penelitian tersebut masih terbatas pada aspek keamanan jaringan komputer, dan belum membahas secara detail dan menyeluruh pada konteks IT *Risk Management,* sebagaimana yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Melalui proses wawancara dengan pihak LPP TVRI Jabar, diketahui bahwa saat ini LPP TVRI Jabar belum menerapkan proses IT *Risk Management* dengan bantuan *framework* ISO/IEC 27005:2022 dan COBIT 2019. Sehingga, dengan semakin berkembangnya implementasi dan kompleksitas IT yang dihadapi, menunjukkan

bahwa IT *Risk Management* pada LPP TVRI Jabar belum sepenuhnya efektif. Akibat dari belum diterapkannya IT *Risk Management* yang terstruktur dan terdokumentasi, menimbulkan sejumlah konsekuensi negatif yang dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, proses IT *Risk Management* yang ada saat ini dinilai masih bersifat reaktif dan belum terdokumentasi secara sistematis. Seluruh proses manajemen risiko IT hanya bergantung pada pelaporan manual dari pegawai kepada *Person in Charge* (PIC) saat terjadinya indikasi risiko, tanpa adanya dukungan standar atau pedoman internasional yang mengacu pada *framework* ISO/IEC 27005:2022 maupun COBIT 2019. Ketiadaan pedoman dan standar acuan yang terstruktur tersebut pada IT *Risk Management* menimbulkan adanya gap dalam pengelolaan risiko.

Kondisi ini mengakibatkan konsekuensi yang signifikan, karena Bagian Umum memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran operasional seluruh unit kerja di LPP TVRI Jabar, melalui pengelolaan sumber daya manusia, perlengkapan aset, serta infrastruktur IT. Meski peran Bagian Umum bersifat *supporting,* tugas dan fungsi dari bagian ini merupakan pondasi utama dalam menjamin keberlangsungan layanan di unit-unit lainnya. Dengan tidak adanya penerapan IT *Risk Management* yang efektif, akan menimbulkan konsekuensi negatif seperti terhambatnya kinerja operasional, meningkatnya potensi gangguan layanan, hingga risiko kerugian akibat insiden teknologi yang tidak dapat ditangani secara cepat dan tepat.

Untuk mencapai solusi atas akar permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk membantu perusahaan dalam menyusun standar dan prosedur yang jelas pada manajemen risiko IT di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan pendekatan *framework* ISO/IEC 27005:2022, yang dikembangkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO). ISO/IEC 27005:2022 merupakan standar internasional yang dirancang khusus untuk pengelolaan risiko teknologi informasi, dengan fokusnya pada aspek keamanan, integritas, dan ketersediaan informasi. Meskipun secara spesifik berfokus pada keamanan informasi, *framework* ini juga dapat digunakan untuk memetakan risiko-risiko

bisnis yang memiliki keterkaitan langsung dengan risiko IT. Dengan menerapkan *framework* ini di LPP TVRI Jabar, akan memberikan solusi pada proses analisis pengelolaan risiko IT melalui tahapan seperti, *risk identification*, *risk analysis, risk evaluation,* dan *risk treatment*. Standar ini akan berperan penting bagi perusahaan sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko IT yang lebih komprehensif dan sistematis.

Selain menggunakan *framework* ISO/IEC 27005:2022, penelitian ini juga akan menerapkan *framework* COBIT 2019 sebagai alat bantu dalam mengidentifikasi risiko berdasarkan kategori *risk profile,* melalui referensi (Design Guide, 2018) pada *Figure 2.7—Risk Profile Design Factor* (IT *Risk Categories*). Kemudian*, framework* COBIT 2019 juga berperan dalam menetapkan kontrol dan rekomendasi sesuai dengan risiko-risiko yang sebelumnya telah dianalisis.

Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan pedoman dan penilaian terbaru terhadap sejauh mana risiko tersebut dapat diantisipasi dan dikelola dengan menggabungkan *framework* ISO/IEC 27005:2022 sebagai *framework* utama untuk analisis pengelolaan risiko IT (*risk identification*, *risk analysis, risk evaluation,* dan *risk treatment),* dan *framework* COBIT 2019 untuk identifikasi *risk profile,* penetapan kontrol risiko, dan prioritas rekomendasi atas risiko tersebut.

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan akan membantu proses IT *Risk Management* yang terstruktur di LPP TVRI Jabar, khususnya di Bagian Umum, dengan mengintegrasikan *framework* ISO/IEC 27005:2022 dan COBIT 2019. Diharapkan pula, rekomendasi dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap keberlangsungan operasional penyiaran LPP TVRI Jabar di masa mendatang.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi *existing* pengelolaan risiko IT yang diterapkan oleh Bagian Umum LPP TVRI Jabar saat ini?

2. Bagaimana pengelolaan risiko IT secara komprehensif menggunakan *framework* ISO/IEC 27005:2022, dapat mendukung IT *Risk Management* pada operasional Bagian Umum LPP TVRI Jabar?
3. Bagaimana proses penanganan risiko melalui penetapan kontrol dan rekomendasi yang diberikan untuk mengatasi risiko IT di Bagian Umum LPP TVRI Jabar?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi *existing* pengelolaan risiko IT yang diterapkan oleh Bagian Umum LPP TVRI Jabar.
2. Mengetahui hasil pengelolaan risiko IT secara komprehensif menggunakan *framework* ISO/IEC 27005:2022 dapat mendukung IT *Risk Management* pada operasional Bagian Umum LPP TVRI Jabar.
3. Memberikan proses penanganan risiko melalui penetapan kontrol dan rekomendasi yang sesuai untuk mengatasi risiko IT yang telah diidentifikasi pada Bagian Umum LPP TVRI Jawa Barat.

I.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak keluar dari pokok permasalahan yang dirumuskan, batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan *framework* ISO/IEC 27005:2022 sebagai acuan utama dalam melakukan analisis IT *Risk Management,* tanpa mencakup tahapan dari *monitoring and review.*
2. Penelitian ini dibatasi pada tahap identifikasi *risk profile,* penetapan kontrol risiko, usulan *risk treatment,* dan rekomendasi prioritas risiko berdasarkan *framework* COBIT 2019 sebagai alat bantu untuk mengatasi risiko-risiko IT.
3. Penelitian ini difokuskan pada lingkup Bagian Umum di LPP TVRI Jabar dan tidak akan mencakup unit-unit lain maupun kantor stasiun TVRI lainnya. Namun, dalam konteks asesmen risiko, penelitian ini akan

mempertimbangkan adanya interkoneksi antara Bagian Umum dan Bagian Teknik, mengingat keterkaitan proses kerja di antara keduanya dapat memengaruhi timbulnya risiko IT.

4. Penelitian ini membatasi proses identifikasi penilaian risiko berdasarkan informasi yang diperoleh dari satu orang narasumber pada bagian terkait, sehingga hasil analisis bersifat subjektif sesuai dengan perspektif individu tersebut dan tidak merepresentasikan pandangan dari seluruh pemangku kepentingan.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pemahaman dan hasil analisis yang lebih mendalam mengenai pengelolaan IT *Risk Management* dan proses implementasinya menggunakan *framework* ISO/IEC 27005:2022 secara langsung di lingkungan perusahaan.
2. Bagi LPP TVRI Jabar, penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas operasional dan membantu dalam mengelola risiko IT secara lebih terstruktur dengan menggunakan *framework* ISO/IEC 27005:2022, sehingga proses aktivitas penyiaran dapat berjalan lebih baik sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang profesional dan modern.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan bagi peneliti lainnya yang ingin mengembangkan kajian yang serupa mengenai IT *Risk Management,* khususnya bagi yang ingin menggunakan *framework* ISO/IEC 27005:2022, baik dalam konteks Lembaga Penyiaran Publik, maupun organisasi lainnya.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menyajikan tinjauan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam bagian ini, akan dibahas berbagai teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, bab ini juga menguraikan analisis terhadap metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk analisis pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian dan kerangka kerja yang berfungsi sebagai pedoman yang digunakan di penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan strategi dan tahapan yang diterapkan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah ditetapkan. Penyusunan metodologi dilakukan secara kritis guna memastikan bahwa metode yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Pada bab ini juga terdapat langkah-langkah peneliian secara sistematis yang mencakup perumusan masalah dan hipotesis, pengembangan model penelitian, identifikasi serta operasionalisasi variabel, hingga perancangan pengumpulan dan pengolahan data.

Bab IV Pengumpulan Data

Pada bab ini, memberikan uraian tentang proses pengumpulan dan pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah ditetapkan berdasarkan metode dan proses yang digunakan, dan bahan untuk pengambilan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari penetapan konteks objek penelitian, serta tahapan pengelolaan risiko yang mencakup matriks perhitungan risiko, pemetaan risiko, identifikasi risiko, penilaian risiko, dan

evaluasi risiko, yang digunakan sebagai langkah untuk memitgasi risiko yang ada.

Bab V Analisis Data

Bab ini membahas mengenai strategi pada penanganan risiko yang sesuai, untuk menangani risiko yang sebelumnya telah diidentifikasi melalui analisis pengelolaan risiko IT. Bab ini juga mencakup penetapan kontrol, penentuan prioritas rekomendasi, serta roadmap implementasi. Tahapan di bab ini, akan membantu perusahaan dalam memitigasi risiko sesuai dengan rekomendasi yang diberikan, sehingga dapat diimplementasikan secara efektif bagi perusahaan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dengan menyampaikan rangkuman dari hasil analisis dari penelitian IT *Risk Management* pada LPP TVRI Jabar yang telah dilakukan. Bab ini juga akan menjelaskan saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan IT *Risk Management* serta strategi mitigasi yang dapat diterapkan secara lebih optimal, untuk dapat dikemukakan bagi penelitian selanjutnya.